

BUKU PANDUAN KEGIATAN KEMAHASISWAAN



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
DHARMA LANDBOUW PADANG
YAYASAN PENDIDIKAN DHARMA LANDBOUW
SUMATERA BARAT**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, dimana atas Rahmat dan Hidayah-Nya Alhamdulillah buku panduan kemahasiswaan STIKES Dharma Landbouw Padang dapat diterbitkan. Shalawat beserta Salam tidak lupa penulis haturkan pada junjungan alam panutan seluruh umat manusia dan merupakan penutup para nabi, Rasulullah Muhammad SAW.

Buku Panduan Kegiatan Kemahasiswaan ini disusun untuk meningkatkan kreatifitas mahasiswa terutama di lingkungan kampus STIKES Dharma Landbouw Padang, dan memberikan penghargaan serta arahan dalam pelaksanaan kegiatan mahasiswa di lingkungan kampus STIKES Dharma Landbouw Padang. Dengan demikian diharapkan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa akan semakin meningkat, baik jumlah maupun mutunya. Disamping itu dapat pula memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk menjadi aktivis-aktivis kampus yang handal baik dari segi ilmu pengetahuan maupun keterampilan. Para dosen dan karyawan pun dapat menggunakan Buku Panduan ini sesuai dengan kebutuhan.

Besar harapan kami semoga Buku Panduan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Kami menyadari bahwa Buku Panduan ini masih belum sempurna, oleh karena itu saran dari para pembaca sangat kami harapkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padang, 5 September 2022
STIKES Dharma Landbouw Padang,



KETUA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II TUPOKSI ORGANISASI KEMAHASISWAAN.....	5
BAB III STANDAR PROSEDUR KEGIATAN KEMAHASISWAAN	6
BAB IV TUPOKSI PEMBINA ORGANISASI KEMAHASISWAAN	10
BAB V FASILITAS, SARANA, DAN PRASARANA	11
BAB VI BEASISWA.....	12
BAB VII TATA TERTIB UMUM DAN KODE ETIK	14
BAB VIII PEMBINAAN PRESTASI MAHASISWA.....	17
BAB IX PENUTUP	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi adalah sebagai tempat ‘persemaian’ calon pemimpin bangsa masa depan, maka perlu pembentukan jiwa kepemimpinan, daya kreativitas, inovasi, dan komunikasi guna meningkatkan mutu lulusan. Pembinaan kemahasiswaan difokuskan untuk meningkatkan ‘ketrampilan’ dengan pendekatan kelembagaan, minat-kegemaran, penalaran-keilmuan, kesejahteraan, dan kepedulian sosial.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Dharma Landbouw Padang merupakan salah satu perguruan tinggi yang sedang berkembang dengan jumlah mahasiswa lebih kurang 450 orang. Dimana seiring perkembangan STIKES Dharma Landbouw Padang yang makin maju, dinamika organisasi dan kegiatan pun mengalami perkembangan dan kemajuan yang signifikan, dimana banyak mahasiswa yang berfikir kritis dan inovatif kemudian kegiatan organisasi pun makin padat (rata-rata dua minggu sekali ada kegiatan).

Dalam upaya mendukung dan mengarahkan kegiatan mahasiswa tersebut STIKES Dharma Landbouw Padang berusaha mendukung dan memfasilitasi semua kegiatan tersebut, namun demikian selain itu juga perlu adanya kontrol, kebijakan pembinaan kemahasiswaan merupakan bagian ‘integral’ dari kebijakan akademik, untuk menghasilkan lulusan yg memiliki ‘kompetensi’ akademik dan/atau profesional, serta kemampuan ‘*soft skills*’

1.2 Pengertian

1. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan peserta didik yang terdaftar pada salah satu Program Studi di lingkungan STIKES Dharma Landbouw Padang.

2. Kegiatan Kemahasiswaan

Kegiatan Kemahasiswaan terbagi atas 2 macam, yakni:

a. Kegiatan Kurikuler

Kegiatan yang dilakukan di dalam proses belajar-mengajar, baik di dalam maupun di luar kampus.

b. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Kegiatan kemahasiswaan di luar kegiatan akademik yang meliputi pengembangan penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran, upaya perbaikan kesejahteraan mahasiswa, pengabdian pada masyarakat, pengembangan organisasi kemahasiswaan, yang dapat dilakukan di dalam maupun di luar kampus perguruan tinggi. Dalam batasan ini termasuk pula kegiatan ekstra kurikuler yang secara langsung menunjang kegiatan kurikuler (misalnya kegiatan magang atas kemauan sendiri untuk mengasah keterampilan)

3. Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi Kemahasiswaan STIKES Dharma Landbouw Padang merupakan wahana pengembangan diri mahasiswa yang diharapkan dapat menampung kebutuhan, menyalurkan minat dan kegemaran, meningkatkan kesejahteraan dan sekaligus menjadi wadah kegiatan peningkatan penalaran dan keilmuan serta arah profesi mahasiswa. Mengingat pula mahasiswa merupakan bagian dari sivitas akademika STIKES Dharma Landbouw Padang.

4. Kode Etik Organisasi dan Kegiatan Kemahasiswaan

a. Kode Etik Organisasi

- 1) Tidak bertentangan dengan Pancasila, Undang-undang Dasar 1945, Agama serta Visi & Misi STIKES Dharma Landbouw Padang serta menunjang kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler
- 2) Mempunyai Visi & Misi yang jelas, benar & rasional
- 3) Mempunyai anggota aktif minimal 15 mahasiswa, dan berstatus mahasiswa aktif STIKES Dharma Landbouw Padang
- 4) Mempunyai Anggaran Dasar & Anggaran Rumah Tangga serta Program kerja
- 5) Mempunyai ruang sekretariat / tempat menjalankan proses administrasi
- 6) Mempunyai Kepengurusan organisasi (struktur organigram) dan uraian tugas yang jelas
- 7) Kepengurusan organisasi bertanggungjawab sesuai dengan struktur kemahasiswaan di STIKES Dharma Landbouw Padang

b. Kode Etik Kegiatan Kemahasiswaan

- 1) Tidak bertentangan dengan kode etik organisasi
- 2) Mendapat izin resmi dari Pimpinan STIKES Dharma Landbouw Padang atau petugas yang ditunjuk Pimpinan STIKES Dharma Landbouw Padang
- 3) Mempunyai disiplin administrasi, disiplin organisasi dan transparansi
- 4) Kegiatan dan aktifitasnya dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan formal
- 5) Kegiatan dapat meningkatkan iman & takwa, ilmu pengetahuan & teknologi
- 6) Kegiatan tidak bersifat destruktif & anarkis
- 7) Lokasi kegiatan jelas, acara yang terkoordinir dan kepanitiaan yang telah tersusun sesuai dengan tugas dan fungsi.
- 8) Panitia kegiatan terdiri dari sivitas akademika STIKES Dharma Landbouw Padang dan atau orang yang ditunjuk / mendapat izin Pimpinan

5. Tata Tertib Organisasi Kemahasiswaan

- a. Mematuhi kode etik organisasi
- b. Anggotanya mematuhi peraturan / tata tertib organisasi yang ada di STIKES Dharma Landbouw Padang, seperti BEM dan HIMA
- c. Mempunyai daftar nama dan data pribadi para anggotanya yang jelas dan benar
- d. Terjalin komunikasi yang harmonis, demokratis, terbuka dan kekeluargaan sebagai sivitas akademika STIKES Dharma Landbouw Padang.

6. Pembina Organisasi Kemahasiswaan

Pada dasarnya adalah para Dosen atau tenaga kependidikan di perguruan tinggi yang karena tugas atau jabatannya di perguruan tinggi ditetapkan menangani bidang kemahasiswaan.

7. Unsur Pendukung Kemahasiswaan

Adalah tenaga administrasi yang ditetapkan oleh pimpinan STIKES Dharma Landbouw Padang untuk mendukung pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan.

8. Fasilitas Mahasiswa

Merupakan sarana dan prasarana yang dapat dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan.

1.3 Struktur Organisasi Kemahasiswaan

1. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)

Badan Eksekutif Mahasiswa adalah Organisasi Kemahasiswaan sebagai Lembaga Eksekutif Mahasiswa Tertinggi di STIKES Dharma Landbouw.

2. Himpunan Mahasiswa (HIMA)

HIMA merupakan organisasi Kemahasiswaan sebagai Lembaga Eksekutif di setiap Program Studi, yang hanya melaksanakan kegiatan penalaran dan keilmuan, dan bertanggungjawab kepada Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM).

BAB II

TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI KEMAHASISWAAN

2.1 Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)

1. Menentukan Visi dan Misi BEM
2. Menjalankan Ketetapan Garis-garis Besar Haluan Kerja BEM sesuai visi dan misi STIKES
3. Membuat Program Kerja BEM
4. Melakukan Koordinasi atas Program Kerja masing-masing HIMA
5. Melalui prosedural mekanisme organisasi memberi persetujuan pada pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan dibawah HIMA
6. Meng-*handle* acara kemahasiswaan setiap Jumat (kecuali hari libur nasional, UTS, UAS, hari libur akademik) yang dikoordinasikan dengan HIMA
7. Membuat laporan pertanggungjawaban kegiatan setiap akhir masa jabatan

2.2 Himpunan Mahasiswa (HIMA)

1. Menentukan Visi dan Misi HIMA
2. Menjalankan Ketetapan Garis-garis Besar Haluan Kerja HIMA yang ditetapkan BEM
3. Membuat Program Kerja Himpunan Mahasiswa Program Studi
4. Melaksanakan kegiatan Himpunan Mahasiswa Program Studi
5. Melaksanakan koordinasi dengan BEM atas program kerjanya
6. Meminta persetujuan kegiatan kepada Ketua Program Studi masing-masing
7. Membuat laporan pertanggungjawaban

BAB III

STANDAR PROSEDUR KEGIATAN KEMAHASISWAAN

3.1. Program Kerja Organisasi Kemahasiswaan

1. Kegiatan Berdasarkan Program Kerja

- a. Kegiatan-kegiatan harus terencana dan terstruktur dalam satu periode kepengurusan sesuai visi, misi, dan tujuan organisasi.
- b. Kegiatan-kegiatan tersebut harus disahkan Organisasi Kemahasiswaan yang bersangkutan dan dikordinasikan dengan pihak terkait.

2. Kegiatan Non Program Kerja

- a. Kegiatan-kegiatan yang bersifat insidental sesuai kebutuhan Organisasi.
- b. Kegiatan-kegiatan yang berdasarkan undangan dari pihak luar Organisasi Kemahasiswaan yang bersangkutan.

3.2. Proposal Kegiatan

1. Format Proposal Kegiatan

- a. Halaman Sampul Muka (Nama kegiatan, logo organisasi, nama organisasi, nama kampus, tahun akademik) dan dilapisi plastik transparan.

- b. Halaman Isi

Menggunakan Kop Surat Organisasi Kemahasiswaan yang bersangkutan atau Kepanitiaan dengan ketentuan :

- 1) Logo STIKES Dharma Landbouw Padang disebelah kiri atas dan Logo Organisasi / Kepanitiaan disebelah kanan sejajar
- 2) Ukuran kertas A 4 (21 x 29.7 cm),
- 3) Bentuk huruf Times New Roman 12, 1 ½ Spasi
- 4) Mencantumkan alamat Organisasi Kemahasiswaan yang bersangkutan, Nomor telepon dan Kontak perorangan/ HP/Email
- 5) Stempel Organisasi dan Kepanitiaan

c. Jilid Proposal

Dijilid dengan sampul depan dan belakang warna Kuning untuk BEM, warna Biru untuk HIMA.

d. Sistematika Penyusunan Proposal

- 1) Latar belakang : Memuat segala hal yang melatar belakangi kegiatan
- 2) Nama dan Tema : Nama kegiatan singkat, padat dan menarik serta mudah dimengerti sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang bertentangan dengan tema (bila ada) Tema harus ada apabila kegiatan yang sifatnya berskala besar.
- 3) Jenis Kegiatan : Berupa kalimat singkat yang menggambarkan pelaksanaan kegiatan.
- 4) Tujuan Kegiatan : Tujuan Kegiatan harus mencerminkan Visi dan Misi organisasi dan selaras dengan program kerja.
- 5) Sasaran Kegiatan : Mencakup perorangan / kelompok / Institusi yang mudah dimengerti.
- 6) Waktu dan tempat yang memuat :
 - a) Hari/Tanggal : Cantumkan nama hari (koma) tanggal sesuai lama waktunya
 - b) Waktu : Pukul berapa sampai berapa Tempat : Lokasi kegiatan dengan alamat lengkap.
- 7) Susunan Kepanitiaan : Personalia Kepanitiaan harus mencantumkan Nomor Induk Mahasiswa
- 8) A c a r a : Mencantumkan susunan acara secara rinci lengkap dengan alokasi waktu perkegiatan beserta Narasumber.
- 9) Anggaran Dana : Cantumkan anggaran yang rasional / sesuai yang diperlukan, kalau perlu dari satuan (@), hingga sub total, perkelompok, baru dari beberapa sub. Total dijumlah menjadi Total (jumlah keseluruhan dari sub-sub total), sehingga bisa terlihat perhitungan dana yang diperlukan dalam kegiatan tersebut.
- 10) Penutup : Berisi antara lain berisi ucapan terimakasih kepada pimpinan, semua pihak yang membantu hingga dapat dilaksanakannya kegiatan, mohon maaf bila terdapat segala kekurangan dalam pembuatan proposal tsb
- 11) Lembar Pengesahan :
 - a) Berisi tempat, tanggal pembuatan proposal pada sudut atas (centring)

- b) Sebelah kiri Ketua umum BEM/HIMA
- c) Sebelah kanan Ketua Pelaksana Kegiatan
- d) Sebelah bawah (centring) mengetahui Wakil Ketua I ybs

2. Persyaratan Pengajuan Proposal

- a. Melalui Bagian Kemahasiswaan STIKES Dharma Landbouw Padang , dengan :
 - 1) Melampirkan surat permohonan Dana ditujukan kepada Ketua STIKES Dharma Landbouw Padang dan diketahui oleh Wakil Ketua I serta Wakil Ketua II STIKES Dharma Landbouw Padang,
 - 2) Surat Ijin Kegiatan ditujukan kepada Wakil Ketua I,
 - 3) Pengajuan Proposal paling lambat 6 (enam) hari kerja sebelum hari “H”.
- b. BEM, dan HIMA yang telah selesai melaksanakan kegiatan, namun belum menyampaikan Laporan Pertanggung Jawabannya (LPJ), maka tidak diperkenankan pengajuan Proposal berikutnya.
- c. Kegiatan yang sudah dilaksanakan, harus dilaporkan secara tertulis (LPJ), kepada Wakil Ketua I dan Bagian Keuangan (Laporan Keuangan), paling lambat / minimal 6 (enam) hari kerja setelah kegiatan dilaksanakan.
- d. Laporan Pertanggung Jawaban diserahkan ke Wakil Ketua I untuk dievaluasi dan selanjutnya ditanda tangani.
- e. Proposal dan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) harus dijilid /berbentuk buku, dengan ketentuan ; untuk Proposal : 1 asli, 2 fotocopy dan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) : 1 asli, 1 Fotocopy.
- f. Proposal dari Himpunan Mahasiswa Program Studi, harus diparaf Sekretaris Program Studi, Mengetahui/ditanda tangani oleh Ketua Program Studi yang bersangkutan.
- g. Setiap mencantumkan nama mahasiswa dalam Proposal, wajib mencantumkan juga Nomor Pokok Mahasiswa / Nomor Induk Mahasiswa yang bersangkutan.
- h. Pengeluaran Dana kegiatan oleh bagian keuangan pada Proposal yang diajukan adalah: 6 (enam) hari kerja sebelum hari “H” (hari pelaksanaan kegiatan).
- i. Semua kegiatan yang bersangkutan dengan penggunaan fasilitas kampus (ruangan) wajib berkoordinasi dengan bagian akademik.

- j. Kegiatan yang memerlukan kendaraan operasional kampus atau fasilitas infocus dll (selain ruangan kampus), mengajukan surat peminjaman ke Wakil Ketua I dan berkoordinasi langsung dengan koordinator sarana prasarana.

3.3. Sponsor Kegiatan

1. Sponsor yang mendukung / mendanai kegiatan harus sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Saling Menguntungkan
 - b. Bukan berasal dan untuk kepentingan Partai Politik
 - c. Bukan Produk Minuman Keras
 - d. Bukan Produk Rokok
 - e. Bukan Produk Yang Berkonotasi Seks
 - f. Bukan Produk Illegal atau Barang Terlarang
 - g. Produk yang belum tercantum dalam
2. Pemasangan atribut sponsor harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mendapat izin secara tertulis dari Wakil Ketua I
 - b. Ditempatkan pada lokasi yang sudah ditetapkan
 - c. Tidak mengganggu ketertiban, keindahan dan kebersihan

3.4. Laporan Pertanggungjawaban Kegiatan

1. Pertanggung jawaban keuangan harus memenuhi standar sebagai berikut :
 - a. Penyerahan rekomendasi dan surat yang disetujui Yayasan, Ketua STIKES dan Wakil Ketua I kepada bagian keuangan;
 - b. Penyerahan laporan realisasi anggaran beserta kwitansi asli yang telah diparaf oleh Wakil Ketua I dan Wakil Ketua II dari BEM kepada Bagian kemahasiswaan.
 - c. Penyerahan laporan tsb dari bagian kemahasiswaan kepada Wakil Ketua I dan Wakil Ketua II untuk dievaluasi dan ditandatangani, selanjutnya menyerahkan ke Bagian Keuangan untuk laporan keuangan
2. Laporan Pertanggung Jawaban harus dijilid dengan ketentuan yang sama dengan proposal dan dibuat 2 (dua) rangkap.

BAB IV
TUGAS POKOK DAN FUNGSI PEMBINA ORGANISASI MAUPUN UNSUR
PENDUKUNG KEMAHASISWAAN

4.1. Pembina Organisasi Kemahasiswaan

1. Membimbing dan mengarahkan kegiatan dan aktifitas ekstra kurikuler, agar kegiatan organisasi berjalan dengan baik dan terarah
2. Membimbing kegiatan / aktifitas organisasi yang sifatnya administratif maupun organisasi
3. Bertanggungjawab terhadap organisasi yang dibina / dibimbingnya untuk mencapai prestasi yang terbaik dalam penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran, kesejahteraan dan bakti sosial
4. Ikut serta merencanakan melaksanakan kegiatan /aktifitas organisasi para anggotanya bersama Wakil Ketua I dan orang yang ditunjuk Pimpinan
5. Bertanggung jawab kepada Ketua STIKES Dharma Landbouw Padang serta melaporkan kegiatan organisasi yang dibinanya apabila diperlukan oleh institusi ataupun Wakil Ketua

4.2. Unsur Pendukung Kemahasiswaan

Unsur pendukung Kemahasiswaan adalah Subbagian Kemahasiswaan yang berfungsi:

1. Pelayanan administrasi kegiatan kemahasiswaan
2. Menangani proses pengajuan proposal kegiatan kemahasiswaan
3. Pelayanan pengajuan klaim asuransi kecelakaan
4. Pengurusan beasiswa
5. Pelayanan kebutuhan perlengkapan kegiatan kemahasiswaan
6. Melaksanakan tugas yang didelegasikan oleh Wakil Ketua I

BAB V

FASILITAS, SARANA, DAN PRASARANA

5.1. Sekretariat:

Setiap Organisasi Kemahasiswaan memperoleh sebuah ruangan yang diperuntukkan sebagai pusat kegiatan administrasi Organisasi yang disebut Sekretariat, dan aula sebagai Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) yang berlokasi didalam kampus STIKES Dharma Landbouw Padang dan tata tertib penggunaan sekretariat diatur oleh Bagian Sarana Prasarana.

5.2. Gedung atau Ruangan Kelas

Untuk penggunaan Gedung atau Ruangan kelas harus dikoordinasikan terlebih dahulu dengan bagian sarana prasarana.

5.3. Dana Kesehatan atau Kecelakaan :

1. Mahasiswa yang telah memenuhi kewajiban administrasi semester berhak mengajukan klaim dana kesehatan dan kecelakaan apabila selama melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar (termasuk pergi atau pulang kuliah) atau kegiatan ekstra kurikuler yang seizin Pimpinan.
2. Pada Angkatan sebelum 2010/2011, klaim diajukan ke Wakil Ketua II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, dan mulai tahun angkatan 2010-2011 dan seterusnya klaim diajukan langsung ke bagian kemahasiswaan.

5.4. Transportasi :

Kendaraan operasional merupakan kendaraan untuk mobilisasi mahasiswa dari kampus yang dapat digunakan mahasiswa dengan izin dari STIKES Dharma Landbouw Padang

5.5. Sarana Ibadah :

Sarana ibadah dapat digunakan sesuai dengan fungsi dan penggunaannya yang telah ditetapkan oleh Pimpinan.

BAB VI BEASISWA

6.1. Jenis Beasiswa

1. Beasiswa Pemerintah (baik untuk prestasi maupun status finansial)
2. Beasiswa Yayasan
3. Beasiswa Dari Instansi lain

6.2. Sumber Beasiswa

Dari Kementerian terkait, dari LLDIKTI Wilayah X, dari Yayasan Pendidikan Dharma Landbouw Sumatera Barat, dan instansi lain seperti alumni, perusahaan, baznas, Pemda, dsb

6.3. Kriteria Mahasiswa Penerima

1. Mahasiswa aktif
2. IPK minimal 3,00
3. Berdasarkan penghasilan dan tanggungan orangtua
4. Berdasarkan rekomendasi prodi dan atau STIKES
5. Aktif secara akademik dan non-akademik
6. Memiliki etika, prilaku, dan komunikasi yang baik
7. Sesuai kriteria dari instansi pemberi

6.4. Prosedur Penerimaan Mahasiswa

1. Wakil Ketua I memperoleh informasi beasiswa dari instansi pemerintah / swasta
2. Informasi beasiswa disampaikan ke Bidang Kemahasiswaan
3. Kemudian diumumkan kepada pihak mahasiswa langsung dengan koordinasi dengan prodi
4. Mahasiswa mengajukan permohonan / berkas persyaratan kepada Bidang Kemahasiswaan.
5. Bidang Kemahasiswaan menerima dan menyeleksi berkas persyaratan.
6. Berkas yang memenuhi persyaratan diproses.
7. Selanjutnya melalui Wakil Ketua I berkas persyaratan disampaikan kepada pihak instansi pemberi beasiswa untuk diproses.
8. Pihak Instansi pemberi beasiswa menetapkan mahasiswa sebagai penerima beasiswa dan melakukan transfer.

9. Bidang Kemahasiswaan melaksanakan penyampaian dana beasiswa sesuai data yang ditetapkan oleh instansi pemberi beasiswa dan tanda terima beasiswa disampaikan kembali kepada pihak Instansi pemberi beasiswa.

BAB VII

TATA TERTIB UMUM DAN KODE ETIK

7.1 Kode Etik Organisasi Kemahasiswaan

1. Tidak bertentangan dengan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, Agama, serta Visi, Misi STIKES Dharma Landbouw Padang
2. Mempunyai visi dan misi yang jelas serta rasional
3. Mempunyai anggota aktif minimal 15 mahasiswa STIKES Dharma Landbouw Padang
4. Mempunyai AD/ART serta program kerja
5. Mempunyai sekretariat organisasi
6. Mempunyai struktur organigram dengan uraian tugas yang jelas
7. Kepengurusan bertanggungjawab kepada Pimpinan
8. Saling membantu dan menghargai kegiatan organisasi kemahasiswaan lainnya yang sah dalam lingkup STIKES Dharma Landbouw Padang

7.2 Persyaratan Pengurus Organisasi Kemahasiswaan

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif di STIKES Dharma Landbouw Padang
3. Memiliki prestasi akademis IPK minimal 3,00
4. Tidak pernah mendapat Surat Peringatan ataupun sanksi dari STIKES Dharma Landbouw Padang
5. Mempunyai kemampuan manajerial organisasi
6. Tidak terlibat dengan organisasi maupun kegiatan yang terlarang
7. Tidak terlibat dengan tindak kriminal dan narkoba
8. Bersedia dikoreksi Pimpinan
9. Mampu bekerjasama dalam tim
10. Memiliki inovasi dan kreatifitas serta mampu berperan aktif dalam kegiatan

7.3 Persyaratan Pendirian Dan Pembubaran Unit Kegiatan Mahasiswa

1. Pendirian
 - a. Memiliki arah tujuan dan rencana kerja organisasi yang jelas
 - b. Tidak memiliki kesamaan bentuk maupun program kerja dari UKM yang sudah berdiri

- c. Didukung melalui tandatangan setidaknya 10% dari jumlah seluruh mahasiswa STIKES Dharma landbouw Padang dengan persetujuan BEM
- d. Mendapat persetujuan dari Wakil Ketua I

2. Pembubaran

- a. Melanggar Peraturan STIKES Dharma Landbouw Padang, dan atau Kode Etik dan atau Tata Tertib Organisasi Kemahasiswaan UKM bersangkutan
- b. Kepengurusan tidak berjalan sesuai Program Kerja UKM bersangkutan
- c. Mendapat mosi tidak percaya dari anggota Organisasi Kemahasiswaan bersangkutan yang disetujui oleh rapat BEM
- d. Untuk satu dan lain hal, Pimpinan STIKES Dharma Landbouw Padang mempunyai kewenangan penuh untuk membubarkan UKM bersangkutan

7.4 Kode Etik Kegiatan Mahasiswa

1. Tidak bertentangan dengan Kode Etik Organisasi
2. Mendapat izin tertulis dari Wakil Ketua I
3. Dalam pelaksanaannya tidak bertentangan dengan Peraturan Pendidikan STIKES Dharma Landbouw Padang (misal : memakai sandal, memakai kaos oblong, dll)
4. Menjalankan disiplin administrasi, disiplin organisasi dan transparansi
5. Menghargai / tidak melakukan intervensi kegiatan sesama Organisasi
6. Personalia kepanitiaan kegiatan harus secara bergantian.

7.5 Kewajiban Organisasi Kemahasiswaan

1. Mematuhi peraturan dan aturan yang berlaku di STIKES Dharma Landbouw Padang
2. Melaksanakan kegiatan secara bersungguh-sungguh dan bertanggungjawab, serta bermanfaat bagi mahasiswa baik perorangan atau kelompok organisasi, serta bagi STIKES Dharma Landbouw Padang
3. Wajib menjaga dan menaikan nama baik serta wibawa STIKES Dharma Landbouw Padang
4. Wajib memberitahukan seluruh kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan peraturan dan ketentuan STIKES Dharma Landbouw Padang
5. Wajib memberikan laporan tertulis kepada Wakil Ketua I selambat-lambatnya 1 bulan setelah pelaksanaan kegiatan.

7.6 Sanksi Organisasi

Sanksi diberikan kepada organisasi kemahasiswaan dengan tahapan-tahapan sbb :

1. Peringatan Lisan : Secara berjenjang peringatan lisan dapat diberikan atas pelanggaran kode etik dan tata tertib yang dilakukan oleh Organisasi Kemahasiswaan.
2. Peringatan Tertulis : Peringatan tertulis diberikan atas dasar tidak diindahkannya peringatan lisan. Bila peringatan tertulis pertama tidak diindahkan, maka akan diberikan peringatan tertulis kedua.
3. Pembekuan Organisasi : diberlakukan bila Organisasi Kemahasiswaan tidak mengindahkan peringatan tertulis kedua.
4. Pembubaran Organisasi : pembubaran organisasi kemahasiswaan dapat dilakukan terhadap Organisasi Kemahasiswaan yang :
 - a. Tidak memiliki program kerja organisasi
 - b. Sering melaksanakan kegiatan diluar / tanpa program kerja
 - c. Tidak pernah melaksanakan program kerja Organisasi.
 - d. Aktivitas anggota organisasi sudah tidak berjalan

BAB VIII

PEMBINAAN PRESTASI MAHASISWA

Ruang lingkup pembinaan kemahasiswaan meliputi: (1) pembinaan bidang penalaran, (2) minat, bakat, kegemaran dan pembinaan lingkungan, (3) kesejahteraan mahasiswa dan (4) Pengembangan Karir Mahasiswa dan Alumni (PKMA). Pembinaan kemahasiswaan bertujuan menciptakan iklim dan kondisi yang kondusif bagi pertumbuhan berpikir ilmiah yang kritis serta memupuk daya kreatif mahasiswa. Selain itu, pembinaan ini bertujuan memupuk dan mengembangkan bakat dan kepribadian mahasiswa agar tumbuh dengan sehat sehingga diharapkan menjadi generasi muda yang tangguh.

a. Pembinaan Bidang Penalaran

Pembinaan di bidang penalaran adalah upaya mengembangkan intelektual dan mempertajam daya kritis mahasiswa agar mereka memiliki sikap cendekia sekaligus menjadi bagian kepribadiannya. Hal ini sesuai dengan fitrah hidup manusia sebagai makhluk berpikir. Bernalar berarti juga menyangkut proses berpikir yang dimiliki seseorang. Pembinaan di bidang penalaran yaitu suatu cara pembinaan untuk melatih olah-pikir mahasiswa. Mahasiswa diarahkan dan dikondisikan agar mereka mampu berpikir komprehensif (kritis, analitis, sistematis dan logis) dan mempunyai sikap ilmiah yang realistis. Pembinaan penalaran juga merupakan wahana penempatan proses belajar yang kelak dikemudian hari menumbuhkan suatu sintesis ide-ide kreatif yang berguna bagi lingkungannya.

Kegiatan pembinaan penalaran terdiri atas: penelitian mahasiswa, diskusi ilmiah, seminar, lokakarya, lomba karya tulis ilmiah, lomba karya ilmiah inovatif produktif, debat bahasa Inggris, program kreativitas mahasiswa dan lain-lain.

i. Penelitian Mahasiswa

Kegiatan penelitian (*research*) yang dilakukan mahasiswa pada dasarnya memberikan kesempatan seluas-luasnya pada mahasiswa untuk mengembangkan ilmu dan teknologi dengan menggunakan kaidah dan prinsip-prinsip keilmuan. Kegiatan tersebut dijamin oleh pemerintah karena sesuai dengan sifat-sifat perguruan tinggi yang memiliki kebebasan akademik. Selain itu, sesuai dengan fungsinya sebagai lembaga pembudayaan berpikir

ilmiah, mahasiswa sebagai sivitas akademika memiliki hak otonomi untuk mengembangkan keilmuannya.

Kegiatan penelitian mahasiswa dilaksanakan sesuai dengan bidang keilmuan dan profesi yang dipilihnya. Kegiatan tersebut sematamata untuk menopang misi Perguruan Tinggi yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan tersebut dilaksanakan di tingkat Prodi dan STIKES dibina oleh dosen sekaligus sebagai partner dalam melakukan penelitian bersama. Hasil penelitian mereka dapat dilombakan sebagai karya tulis ilmiah atau karya ilmiah inovatif produktif di tingkat perguruan tinggi, regional dan bahkan tingkat nasional. Kegiatan tersebut berguna memotivasi mahasiswa agar mencintai ilmu dan melatih ketekunan mereka dalam melakukan penelitian.

ii. Diskusi Ilmiah, Seminar dan Lokakarya

Diskusi ilmiah merupakan kegiatan penalaran yang membahas permasalahan dari berbagai sudut pandang keilmuan secara bebas oleh masing-masing pembahas dari disiplin ilmu yang beragam. Diskusi ini dilakukan dengan menggunakan prosedur tertentu dan dilengkapi dengan data-data yang akurat. Di dalam diskusi terjadi dialog pemikiran-pemikiran, perdebatan, serta adu argumentasi dari perspektif keilmuan. Kegiatan ini bertujuan melatih olah pikir mahasiswa dan melapangkan wawasan pengetahuan seluasluasnya.

Mahasiswa dalam hal ini dapat melihat permasalahan dari berbagai sudut keilmuan yang tidak diperoleh pada saat perkuliahan. Dengan demikian, mahasiswa terlatih melihat permasalahan dari tinjauan yang beragam pula. Melalui kegiatan semacam ini mahasiswa diharapkan tidak terjebak ke dalam kotakkotak disiplin ilmu yang sempit. Tentu saja kegiatan ini berbeda dengan seminar walaupun keduanya bersifat ilmiah. Seminar merupakan pembahasan permasalahan yang ditinjau dari suatu disiplin ilmu tertentu secara mendalam.

Mahasiswa yang bertugas sebagai pembahas seringkali berhadap-hadapan dengan pembahas lainnya untuk menelaah permasalahan dalam perspektif keilmuan yang hampir sama. Di dalam kegiatan ini sering muncul informasi-informasi baru dan teori-teori baru berkenaan dengan masalah-masalah yang dihadapi. Selain itu, akan ditemukan alternatif

pemecahan masalah, sehingga mahasiswa memiliki pengalaman dalam menelaah suatu permasalahan serta memiliki kesempatan untuk mengkomunikasikan ide-ide tertentu yang berkenaan dengan disiplin ilmu yang dipelajarinya. Seminar juga dapat digunakan sebagai wahana melatih keterampilan mengkomunikasikan ilmu secara tulis atau lisan.

Adapun lokakarya ialah tindak lanjut dari seminar. Lokakarya bertujuan mengelaborasi lebih jauh alternatif-alternatif yang ditemukan mahasiswa sehingga menjadi rumusan-rumusan tindakan berupa program kerja yang akan dilaksanakan. Dengan memberikan pengalaman berlokakarya pada mahasiswa diharapkan mereka terbiasa untuk melakukan suatu tindakan secara sistematis dan praktis. Pengalaman yang demikian, setidaknya turut mewarnai sikap hidup dan kepribadian mahasiswa.

b. Minat, Bakat, dan Kegemaran

Mahasiswa STIKES Dharma Landbouw Padang latar belakangnya heterogen, hal ini berdampak pada pola pembinaan minat, bakat dan kegemaran mahasiswa. Perlu diketahui bahwa mahasiswa memiliki kesukaan, hobi, minat, bakat serta kegemaran tertentu. Minat merupakan dorongan-dorongan psikis atau motif yang menyebabkan seseorang merasa senang terhadap segala sesuatu yang memang diminatinya. Minat juga menggambarkan citra estetis terhadap selera yang kemudian menjadi bagian dari pribadi setiap orang. Kegemaran merupakan bentuk ekspresi dari minat. Seseorang merasa gembira dan puas apabila ia melakukan aktivitas yang memang digemarinya.

Minat, bakat dan kegemaran merupakan kebutuhan psikis yang perlu dipenuhi, sehingga memerlukan pola pembinaan dan pengarahan agar menjadi potensi positif yang menunjang prestasi akademik mahasiswa. Dalam menempuh studi, mahasiswa tidak akan luput dari kebutuhan psikis tersebut. Minat, bakat dan kegemaran mahasiswa dapat terwujud melalui permainan peran. Permainan peran yaitu semacam peran sosial yang mendorong munculnya kegembiraan ketika mahasiswa memainkan peran tertentu secara baik. Mahasiswa yang menjadi pemain sepak bola, bulu tangkis, atau kegiatan seni lainnya akan merasa gembira dan bahagia ketika tim atau dirinya menjuarai pertandingan atau perlombaan. Ia akan dielutukan oleh orang-orang yang menaruh perhatian terhadap perannya.

Untuk itu, pembinaan di bidang minat, bakat dan kegemaran ini merupakan suatu upaya membangun kondisi dan situasi di kampus secara kondusif agar para mahasiswa dapat

mengembangkan potensi-potensi dirinya, memperoleh dorongan atau motivasi dari lingkungan sosialnya, serta dapat memacu prestasi dirinya. Pada sisi yang lain melalui berbagai aktivitas tersebut dikondisikan bagaimana mahasiswa belajar berinteraksi dan komunikasi dengan masyarakat / dunia kerja, sehingga mereka akan lebih mengenal tempat nantinya akan kembali. Wujud pembinaan di bidang ini berupa pelebagaan aktivitas mahasiswa ke dalam unit-unit aktivitas.

Kegiatan pengembangan minat, bakat dan kegemaran ini merupakan wadah kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Yaitu: Kerohanian, Kesenian, Olahraga, Informasi Komunikasi, dan Penalaran. Kegiatan tersebut dilakukan antar Prodi dan angkatan dilingkungan STIKES Dharma Landbouw dan antar Perguruan Tinggi Kesehatan se Kota Padang agar terjalin persaudaraan lebih dekat antar mahasiswa per angkatan dan per prodi dan juga antar perguruan tinggi kesehatan di Kota Padang.

Pengembangan minat bakat ini direalisasikan dalam kegiatan rutin setiap hari Jumat (hari kerja) kecuali saat UTS, UAS, PKL, libur semester, organisasi kemahasiswaan (BEM di Level STIKES, serta HIMA di level prodi) yang mana setiap organisasi ini saling berkaitan dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan kemahasiswaan.

c. Kesejahteraan Mahasiswa

Bidang kesejahteraan dan lingkungan mahasiswa yang ada di STIKES Dharma Landbouw Padang terdiri atas : pemberian beasiswa, dan asuransi kecelakaan bagi mahasiswa aktif.

A. Beasiswa

Beasiswa :Terdapat mahasiswa yang menyerap beasiswa, misalkan beasiswa PPA, BIDIKMISI, beasiswa yayasan. Berikut upaya yang dilakukan STIKES Dharma Landbouw dalam memberikan pelayanan dalam beasiswa: 1) Pembukaan akses informasi secara luas kepada mahasiswa tentang sumber-sumber beasiswa, 2) Bantuan pengurusan surat-surat syarat kelengkapan pengajuan beasiswa. Adapun pelaksanaannya adalah sbb:

- 1) Menginformasikan kepada seluruh mahasiswa tentang adanya beasiswa dilingkungan kampus
- 2) Membuat pengumuman tawaran beasiswa

- 3) Membuat surat edaran yang dibagikan kepada mahasiswa berisi form tawaran beasiswa, syarat dan tenggang waktu pengajuan
- 4) Meningkatkan komunikasi dengan mahasiswa untuk mengingatkan mereka agar melengkapi syarat pengajuan beasiswa.

B. Asuransi Kecelakaan Mahasiswa Aktif

Setiap mahasiswa aktif di STIKES Dharma Landbouw Padang didaftarkan pada asuransi Bumiputera Muda (3 tahun untuk program D3, dan 4 tahun untuk program S1), yang mana fasilitas ini dapat digunakan bagi mahasiswa yang mengalami kecelakaan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

d. Pengembangan Karir Mahasiswa dan Alumni

Pengembangan Karir Mahasiswa dan Alumni STIKES Dharma Landbouw Padang merupakan salah satu bagian dari layanan kemahasiswaan yang menangani pengembangan karir mahasiswa dan alumni. Dengan adanya Pengembangan Karir Mahasiswa dan Alumni komunikasi antar alumni dengan pihak ketiga seperti institusi negeri maupun swasta dapat memberikan timbal balik untuk pembangunan STIKES dan eksistensi alumni. Menyadari akan tugas dan kewajiban alumni dalam masyarakat, maka dengan bekal pendidikan dan ilmu pengetahuan yang diperoleh.

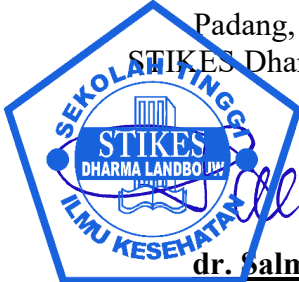
Pengembangan Karir Mahasiswa dan Alumni merasa bertanggung jawab untuk ikut mewujudkan alumni yang mempunyai daya saing di berbagai bidang kesehatan. Pengembangan Karir Mahasiswa dan Alumni dalam program utamanya adalah memberikan bekal pelatihan menghadapi dunia kerja dan kewirausahaan bagi alumni sehingga dapat memberikan motivasi dalam menentukan pilihan sebagai alumni yang mandiri dan sukses di berbagai bidang keilmuan, serta kerjasama rekrutment dengan pengguna (*Stake Holders*).

BAB IX PENUTUP

Buku pedoman ini merupakan acuan dalam melakukan segala bentuk kegiatan kemahasiswaan. Bahwa hal-hal yang belum diatur pada buku pedoman ini, akan diatur lebih lanjut oleh segenap pimpinan dan pelaksana dengan tetap mengacu kepada peraturan, ketentuan, serta visi dan misi STIKES Dharma Landbouw Padang.

Buku pedoman ini diharapkan dapat memandu kegiatan kemahasiswaan secara lebih terarah, efektif, dan akuntabel baik secara administrative maupun secara substantive.

Padang, 5 September 2022
STIKES Dharma Landbouw Padang,



dr. Salman Syam, M.KM

Ketua